

Pengembangan Panduan *Achievement Motivation Training* untuk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa SMP

Hidayatul isnaeni¹, Asrowi¹, Ribut Purwaningrum¹

¹Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
E-mail: hidayatulisnaeni31@gmail.com.

Abstract: This research and development aim to produce a product in the form of an achievement motivation training guidebook to improve academic efikasi diri for junior high school students in Karanganyar. This study uses a research and development design but is limited to expert validity testing. The subject of this product is 2 guidance and counseling experts. The data used to measure the level of product validity are expert test questionnaires and analyzed using the inter-rater agreement model. The results of the expert validity test analysis using the inter-rater model are in the very high category. for the LKPD book, the results of the validity test are 0.95 which belongs to the very high category. From these results, it is hoped that the next researcher can proceed to the next stage, namely the practicality test and the effectiveness test.

Keywords: Guidebook, Academic Efikasi diri, Achievement Motivation Training

Abstrak: Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku panduan *achievement motivation training* untuk meningkatkan efikasi diri akademik pada peserta didik SMP di Karanganyar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan, namun terbatas hanya sampai dilakukan uji validitas ahli. Subjek produk ini adalah 2 orang ahli bimbingan dan konseling. Data yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas produk yaitu angket uji ahli dan dianalisis menggunakan *inter-rater agreement* model. Hasil analisis uji validitas ahli menggunakan *inter-rater* model masuk pada kategori sangat tinggi. untuk buku LKPD hasil uji validitasnya adalah sebesar 0,95 yang tergolong kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut diharapkan peneliti berikutnya dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji kepraktisan dan uji keefektifan.

Kata Kunci: Buku Panduan, Efikasi diri Akademik, *Achievement Motivation Training*

PENDAHULUAN

Tanggung jawab bagi setiap pelajar atau peserta didik adalah belajar. Perubahan perilaku yang dihasilkan oleh proses belajar meliputi perubahan kognitif, afektif dan psikomotor yang berorientasi kearah yang lebih baik dari sebelumnya (Syah 2010). Menurut Sriyanti (2013) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari luar individu (eksternal) dan faktor yang ada dalam individu (internal). Faktor eksternal berupa: 1) faktor nonsosial yaitu berupa keadaan fisik yang ada pada lingkungan belajar seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat dan faktor sosial 2) faktor sosial yaitu faktor-faktor yang bersifat sosial, seperti: kehadiran orang lain ketika belajar, hubungan antar personil sekolah, sikap guru terhadap peserta didik dan gaya mengajar guru. Faktor internal



meliputi: 1) faktor fisiologis yaitu kondisi fisik yang dialami individu berupa keadaan tonus jasmani, fungsi pancaindra dan kelengkapan tubuh. Dan 2) faktor psikologis yaitu faktor psikis yang ada dalam diri individu. Faktor psikis tersebut diantaranya: bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, kematangan dan efikasi diri (Sriyanti, 2013).

Efikasi diri merupakan kepercayaan individu berkaitan dengan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas atau tindakan sesuai dengan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu yang diharapkan. Keyakinan, pengharapan dan keputusan yang dilakukan individu berbeda-beda sehingga memunculkan tingkah laku yang berbeda pula untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri akademik adalah keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam mengerjakan tugas-tugas proses belajar berlangsung. Cervone dan Pervin (2012) menjelaskan bahwa peserta didik dengan efikasi diri akademik yang rendah cenderung mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang dirasa sulit, gagal berpikir dan berperilaku secara tenang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru serta cenderung merasa cemas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Efikasi diri akademik yang tinggi memegang peranan penting bagi peserta didik untuk mendapatkan prestasi yang tinggi, karena menurut Santrock (2007) peserta didik dengan efikasi diri akademik yang tinggi akan lebih siap menerima dan berpartisipasi dalam mengerjakan tugas, berusaha lebih keras dari peserta didik lain yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah. Oleh karena itu meningkatkan efikasi diri pada setiap peserta didik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil efikasi diri akademik yang rendah ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal karena peserta didik kurang aktif bertanya dan prestasi belajar rendah.

Guru BK di sekolah memiliki layanan pengembangan diri untuk meningkatkan efikasi diri akademik. Berdasarkan hasil wawancara kepada dua guru BK yaitu guru BK di Karanganyar. Guru BK menyampaikan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang memiliki efikasi diri akademik rendah menggunakan bimbingan khusus dan tutor sebaya, permasalahan yang muncul berupa anak yang pasif, untuk meningkatkannya beliau menggunakan layanan konseling pribadi. Sedangkan wawancara lain yang dilakukan pada Guru BK dari sekolah MTsN 5 Karanganyar menyampaikan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada peserta didik yang mempunyai efikasi diri akademik rendah selama pandemi *Covid* dilakukan secara daring melalui aplikasi internet dan untuk meningkatkan efikasi diri akademik rendah tersebut beliau menggunakan pemberian layanan strategi belajar, motivasi diri dan pengembangan diri.

Pemberian *treatment* yang dilakukan oleh guru BK berada di tingkat keefektifan yang sedang untuk itu perlu adanya kegiatan yang menarik perhatian peserta didik agar lebih bersemangat, dan perlu adanya panduan untuk meningkatkan efikasi diri akademik dengan teknik

AMT sehingga membuat penyampaian layanan lebih efektif. Sebelumnya belum tersedia panduan untuk meningkatkan efikasi diri akademik pada masih-masing sekolah.

Keberadaan panduan merupakan sesuatu yang penting sebab panduan tersebut membantu guru BK dalam memberikan layanan kepada peserta didik dan LKPD diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman dalam melakukan kegiatan sebagai sumber belajar secara terstruktur dan terorganisir sehingga peserta didik dapat merefleksikan diri dan kemudian termotivasi untuk melakukan perubahan pada dirinya. AMT merupakan pelatihan yang berisi pemberian motivasi dan peningkatan kesadaran peserta didik untuk mencapai target yang telah ditentukan. Fungsi dari AMT adalah mendorong individu untuk menunjukkan potensi yang ada dalam dirinya dan mencapai kesuksesan baik itu dalam bidang akademik maupun karir.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi. Hal ini bermakna bahwa peserta didik yang memiliki efikasi diri (efikasi diri) yang tinggi akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, jadi peserta didik perlu diberikan dorongan berupa motivasi berprestasi untuk meningkatkan efikasi diri yang dimilikinya. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan sampai pada tahanan uji ahli, sedangkan tahap berikutnya dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan model Borg dan Gall, adapun langkah-langkahnya adalah 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produk awal, 4) uji coba lapangan awal, 5) revisi hasil uji coba, 6) uji coba lapangan, 7) penyempurnaan produk hasil uji lapangan, 8) uji lapangan, 9) penyempurnaan produk akhir, 10) diseminasi dan implementasi. Namun di sini peneliti hanya membatasi sampai dengan langkah ke tiga, yaitu pengembangan format produk awal. Untuk melakukan penelitian dan pengembangan panduan layanan peningkatan efikasi diri akademik dengan teknik AMT pada peserta didik SMP di Karanganyar ini menggunakan konsep yang dikemukakan Borg and Gall tetapi dengan beberapa penyesuaian.

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa panduan layanan peningkatan efikasi diri akademik dengan teknik AMT pada peserta didik SMP di Karanganyar dan LKPD bagi peserta didik yang kemudian diuji validitasnya oleh dua orang ahli bimbingan dan konseling dengan menggunakan angket uji validitas ahli. Uji validitas ahli ini menggunakan teknik analisis *inter-rater agreement model* (Gregory, 2013) untuk melihat realibilitas panduan berdasarkan dua ahli dan diperoleh hasil uji validitas ahli untuk buku panduan bagi guru BK adalah sebesar 1 dan untuk LKPD untuk peserta didik adalah sebesar 0,95. Hasil tersebut menurut klasifikasi Guilford masuk kedalam klasifikasi uji validitas yang sangat tinggi. selanjutnya buku panduan layanan

peningkatan efikasi diri akademik dengan teknik AMT direvisi sesuai penilaian, saran dan kritik dari ahli

HASIL

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari wawancara dengan guru BK dari dua Sekolah Menengah Pertama di Karanganyar diketahui bahwa terdapat peserta didik yang memiliki efikasi diri akademik rendah,, namun guru BK belum memiliki layanan dan pedoman yang efektif untuk meningkatkan efikasi diri akademik rendah. Berdasarkan analisis studi pendahuluan diperoleh analisis yaitu perlunya pengembangan layanan peningkatan efikasi diri akademik bagi peserta didik SMP.

Produk yang dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan ini berupa Panduan Layanan Peningkatan Efikasi diri Akademik Dengan Teknik AMT pada Peserta Didik SMP di Karanganyar dan Lembar Kerja Peserta Didik yang berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan efikasi diri akademik. Proses pengembangan panduan ini melewati empat langkah pengembangan yaitu, studi pendahuluan, perencanaan pengembangan produk, uji ahli dan revisi produk Panduan Layanan Peningkatan Efikasi diri Akademik dengan Teknik AMT Pada Peserta Didik di Karanganyar.

Pengembangan buku panduan ini bertujuan untuk meningkatkan efikasi diri akademik peserta didik dimana dengan meningkatnya efikasi diri akademik peserta didik meningkat pula prestasi belajar peserta didik khususnya di sekolah. Hasil uji validitas ahli yang dilakukan pada buku panduan layanan peningkatan efikasi diri akademik peserta didik SMP di Karangnyar diperoleh hasil 1,00 dan untuk LKPD-nya diperoleh hasil 0,98 dimana menurut klasifikasi Guilford (1956) 0,80 – 1,00 termasuk kategori sangat tinggi. Adapun hambatan yang dialami dalam penelitian dan pengembangan ini adalah wawancara dengan guru BK dilakukan pada saat pandemi Covid-19 sehingga wawancara dilakukan dengan mendia *google form* sehingga wawancara yang dilakukan kurang menyeluruh.

PEMBAHASAN

Proses pengembangan produk berupa panduan layanan peningkatan efikasi diri akademik dengan teknik AMT mengkaji beberapa literatur antara lain: langkah-langkah *Achievement Motivation Training* ini digunakan sebagai perumusan kurikulum dalam pembuatan panduan. Langkah-langkah *Achievement Motivation Training* ini diambil dari jurnal karya Kolodziej tahun 2010. Sedangkan definisi efikasi diri akademik diambil dari pendapat Tung (2015). Efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu terhadap potensi dirinya dalam mengorganisasikan dan melakukan aksi pada situasi tertentu untuk mencapai keberhasilan akademik. Indikator efikasi

diri akademik menurut Cervone dan Pervine (2012) yaitu berupaya mengerjakan tugas yang lebih sulit, gigih, tetap tenang dan tidak cemas dan mengelola pikiran dalam pola analisis.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2015) menunjukkan bahwa terjadi perubahan tingkat efikasi diri akademik peserta didik dimana skor yang didapat sesudah diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikannya *treatment*. Pada tahap awal ditemukan 27,57% peserta didik dengan tingkat efikasi diri akademik yang rendah, namun kemudian mengalami peningkatan menjadi 28,4% sehingga dapat dikatakan *treatment* ini efektif untuk meningkatkan efikasi diri rendah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rachmawati (1999) yang berjudul “Pengaruh *Achievement Motivation Training* Terhadap Peningkatan Efikasi diri pada siswa SMU” mendapatkan hasil bahwa *Achievement Motivation Training* berpengaruh terhadap peningkatan efikasi diri siswa SMU N 11 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan efikasi diri pada peserta didik yang diberi pelatihan AMT dengan peserta didik yang tidak diberi pelatihan.

Berdasarkan kajian empirik dan teoritik mengenai efikasi diri akademik dan *Achievement Motivation Training* (AMT) maka dibuatlah panduan layanan peningkatan efikasi diri akademik dengan teknik AMT pada peserta didik SMP. Panduan layanan peningkatan efikasi diri akademik dengan teknik AMT pada peserta didik SMP diharapkan dapat menjadi acuan guru BK dalam memberikan layanan peningkatan efikasi diri dalam bidang akademik. Pemberian layanan diharapkan lebih efektif dalam membantu mempersiapkan peserta didik SMP khususnya di Karanganyar untuk meningkatkan efikasi diri akademiknya. Sebelum panduan ini digunakan, panduan ini perlu diuji keefektifan dan kepraktisan terlebih dahulu sehingga panduan siap di uji coba lapangan. Namun demikian panduan ini hanya sampai pada tahap uji validitas ahli sehingga peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu uji keefektifan dan kepraktisan.

SIMPULAN

Pengembangan panduan layanan peningkatan efikasi diri akademik dengan teknik AMT pada peserta didik SMP di Karanganyar dapat dikatakan layak dan valid untuk digunakan sebagai bahan layanan bimbingan untuk peserta didik SMP di wilayah Karanganyar. Oleh karena itu pengembangan buku panduan layanan peningkatan efikasi diri akademik dengan teknik AMT dapat di lanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap *prototype 2*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cervon & Pervin. (2012). *Kepribadian Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ditantyanov, A., Hidayati, F., & Sari, D.R. (2010). Pengaruh Pelatihan Berfikir Positif Pada Efikasi Akademik Mahasiswa (Studi eksperimen Pada Mahasiswa Psikologi UNDIP Semarang). *Jurnal Psikologi Undip*, 8 (2), 135 – 144.
-

- Gregory, R.J. (2013). *Tes Psikologi: Sejarah, Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, N.A. (2015). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Pangkalan Balai Banyuasin III. *Jurnal Psikologi*, 14 (1), 7 – 11.
- Putra, M.E., Handarini, D.M., & Muslihati. (2019). Keefektifan Achievement Motivation Training untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4 (2), 62 – 68.
- Rachmawati, M.A. (1999). *Pengaruh Achievement Motivation Training Terhadap Peningkatan Efikasi diri Pada Siswa SMU*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan anak. Jilid 1 edisi kesebelas*. Jakarta: PT Erlangga.
- Setiawan, M. A. (2015). Model Konseling Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* untuk Meningkatkan Efikasi diri Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4 (1), 8 – 14.
- Sriyanti, L. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Tung, K.Y. (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Indeks.
- Yulia, Y.V. (2010). *Efektivitas AMT (Achievement Motivation Training) dengan Pendekatan Sepiritual Terhadap Peningkatan Efikasi diri Mahasiswa Tingkat Awal dalam Pengesuaian Akademik*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.